**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BERBASIS DARING DI MASA PANDEMI COVID 19**

Christina Metallica Samosir1, Fredik Melkias Boiliu2

1Prodi PAK FKIP Universitas Kristen Indonesia Jakarta, Indonesia

2Sekolah Tinggi Teologi REAL Batam, Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran pendidikan agama Kristen berbasis daring di sekolah selama masa pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam orang) yang terdiri dari guru-guru pendidikan agama Kristen yang mengajar pendidikan agama Kristen berbasis daring selama masa pandemi covid 19 di sekoalah negeri maupun swasta di Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Barat, dan Jakarta Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Kristen berbasis daring selama masa pandemi Covid 19 di sekolah belum efektif. Belum efektifnya pembelajaran pendidikan agama Kristen berbasis daring di masa pandemi Covid 19 disebabkan oleh beberapa hal yaitu: (a) alat komunikasi yang kurang memadai seperti smarphone, computer dan paket internet (b) guru belum sepenuhnya menguasai IT dan guru terbatas dalam mengawasi siswa (c) siswa tidak konsentrasi penuh dalam belajar, (d) orang tidak mengontrol siswa dalam belajar dan kurangnya kerja sama guru dan orang tua.

**Kata kunci**: Pandemi Covid 19, Pembelajaran Daring, Efektivitas Pendidikan Agama Kristen

*ABSTRACT*

*This study aims to determine the effectiveness of online-based Christian education learning in schools during the Covid 19 pandemic. This study uses qualitative descriptive methods. Informants in this study numbered 6 (six people) consisting of Christian religious education teachers who taught online-based Christian religious education during the covid 19 pandemic in the state and private sector in Central Jakarta, East Jakarta, West Jakarta, and South Jakarta. The ineffectiveness of online-based Christian education learning during the Covid 19 pandemic is caused by several things, namely: (a) inadequate communication tools such as smarphones, computers and internet packages (b) teachers have not fully mastered IT and teachers are limited in supervising students (c) students are not fully concentrated in learning, (d) people do not control students in learning and lack of cooperation of teachers and parents.*

***Keywords****: Pandemic Covid 19, Online Learning, Effectiveness of Christian Religious Education*

**PENDAHULUAN**

Kehadiran Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar pada segala aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Widjaja dkk., mengatakan Covid memberikan dampak besar pada dunia pendidikan sehingga terjadi perubahan dalam proses belajar mengajar di sekolah (Widjaja, Boiliu, Prasetya, Simanjuntak, & Paat, 2021). Perubahan dalam proses belajar mengajar di masa pandemi Covid 19 tidak hanya pada pendidikan pada umumnya tetapi pendidikan agama Kristen juga mengalami perubahan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Artinya akibat Covid 19, proses belajar mengajar pendidikan agama Kristen di sekolah dilakukan secara daring sesuai kebijakan pemerintah. Menurut Rosali akibat Covid 19, pengajar dan siswa melakukan pembelajaran jarak jauh dengan model daring yang menggunakan aplikasi *Vclass, meet Unsil, Zoom, Whatsapp, Telegram, google classroom, Youtube, facebook dan messenger* (Eli Satiyasih Rosali, 2020). Senada dengan ini, Firdaus mengatakan bahwa akibat Covid 19 langkah alternatif guru melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan aplikasi-aplikasi untuk menjangkau siswa dalam proses belajar mengajar (Firdaus, 2020). Sedangkan Rifa’ie mengatakan alternatif yang dilakukan oleh guru di masa pandemi Covid 19 dengan pembelajaran konten merupakan cara baru yang digunakan seperti video interaktif, komik, swafoto, animasi, poster ilmiah, instagram, twiter, facebook, tiktok dan yotube (Rifa’ie, 2020). Dengan demikian dapat dipahami bahwa benar-benar terjadi perubahan dalam proses belajar mengajar selama masa pandemic di sekolah (Rusdiantho & Elon, 2021). Sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi Covid 19 adalah pembelajaran jarak jauh dengan model daring. Pembelajaran daring bertujuan untuk melakukan pembelajaran sebagaimana mesetinya.

Pembelajaran PAK berbasis daring merupakan alternatif dalam proses belajar mengajar di sekolah selama masa pandemi Covid 19. Arifin dan Darmawan mengatakan pembelajaran PAK di masa pandemi dengan menggunakan teknogi membutuhkan kesiapan pelaku pembelajaran, komunikasi pembelajaran serta pengelolaan kelas (Arifin & Darmawan, 2021). Senada dengan ini, Wau mengatakan bahwa pembelajaran PAK yang dilakukan jarak jauh di masa pandemi sebagai model pembelajaran yang dilakukan oleh Yesus sebagai guru Agung dalam Injil Matius dalam ranah pendidikan kognitif,afektif dan psikomotorik (Wau, 2020). Hutapea menjelaskan bahwa pembelajaran PAK di masa pandemi guru harus kreatif mengembangkan diri dalam mengajar terutama dalam menggunakan media pembelajaran (Hutapea, 2020). Hal ini, tentu akan menjadi tantangan bagi guru PAK yang menerapkan pembelajaran PAK berbasis daring di masa pandemi Covid 19. Oleh sebab itu, Manggoa mengatakan yang menjadi tantangan penggunaan teknologi dalam pembelajaran berbasis daring di masa pandemic Covid 19 adalah ketidaksiapan guru, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, metode pembelajaran dan sumber daya manusia (Manggoa, 2020). Dengan demikian, pembejaran PAK berbasis daring di masa pandemi Covid 19, menuntut guru PAK untuk kreatif dalam penggunaan media pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Oleh sebab itu, pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19 diharapkan untuk mencapai tujuan atau efektif dalam proses belajar mengajar. Terkait efektivitas pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19, penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yaitu: (a) Melia Astuti tentang Analisis efektivitas penyelenggaraan pembelajaran daring di Sekolah Dasar pada masa pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keefektifan pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 adalah 39,6% artinya berada pada kategori rendah (Astuti, 2021). (b) Zulkifli N, Nurmayanti dan Ferdinansyah, tentang efektivitas media pembelajaran daring di masa pandemic covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring pada mahasiswa meningkat (N, Nurmayanti, & Ferdinansyah, 2021). (c)Adriana Damayanthi tentang efektivitas pembelajaran daring di masa pandemic covid 19 pada perguruan tinggi keagamaan katolik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring di masa pandemi belum efektif (Damayanthi, 2020). (d) Zainal Abidin, Adeng Hudaya, Dinda Andani tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan cukup efektif dan masih banyak kendala (Abidin, Hudaya, & Andani, 2020). Dari beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian relevan yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis daring sudah efektif, cukup efektif tapi masih banyak kendala dan pembelajaran daring belum efektif. Penelitian ini meneliti pembelajaran PAK berbasis daring selama masa pandemic covid 19 dengan meniliti dampak covid 19 dalam pembelajaran PAK di sekolah, bagaimana guru mendasain materi pembelajaran PAK di masa pandemi, media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran PAK di masa pandemi dan efektifitas pembelajaran PAK di masa pandemi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi covid 19 dalam pembelajaran PAK di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru mendesain materi pembelajaran PAK berbasis daring selama masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran apa yang guru gunakan dalam pembelajaran PAK selama masa pandemi dan bagaimana guru menggunakan media tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran PAK di selama masa pandemic efektif atau tidak.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Eko Sugito penelitian kulaitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan angka-angka dalam temuannya atau data tidak diperoleh berdasarkan statistic (Sugiarto, 2015). Selaran dengan ini, Muhamad Mulyadi menagatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenan dengan masalah dan unit yang diteliti (Mulyadi, 2013). Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam orang) yang terdiri dari guru-guru pendidikan agama Kristen dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diberbagai sekolah Negeri maupun Swasta di Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Barat dan Jakarta Selatan. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, sedangkan teknik analisis data menggunakan model deskriptif analisis untuk memperolah hasil dari penelitian ini.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Dampak Covid 19 dalam pembelajaran PAK di sekolah**

Kehadiran Covid 19 memberikan dampak yang sangat besar dalam pembelajaran PAK di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 informan selaku guru PAK dari tingkat Sekolah Dasar samapai Sekolah Menengah Atas didapati bahwa 100% kehadiran Covid 19 berdampak pada pembelajaran PAK (Hasil Wawancara, 2021b). Menurut Mastura dan Santaria Covid 19 memberikan dampak yang sangat besar pada dunia pendidikan sehingga hal ini dirasakan oleh pihak kepala sekolah, guru, siswa dan orangtua (Mastura & Santaria, 2020). Selaras dengan ini, Amalia dan Sa’adah mengatakan kehadiran Covid 19 secara langsung maupun tidak langsung tentu berdampak pada kegiatan belajar mengajar di sekolah (Amalia & Sa’adah, 2020). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kehadiran Covid 19 di Indonesia benar-benar memberikan dampak dalam proses belajar mengajar di sekolah terkusus pembelajaran PAK.

Dalam hal ini, akibat dampak dari Covid 19 terjadi perubahan dalam pembelajaran PAK di sekolah. Dampak tersebut adalah pembelajaran PAK yang sebelumnya dilakukan di kelas kini berubah di rumah, dari tatap muka kini berubah menjadi tidak tatap muka atau online, dari pengawasan penuh oleh guru kini orangtua yang mengawasi anak dalam proses belajar. Berdasarkan hasil wawancara dua informan mengatakan bahwa perubahan pembalajaran PAK yang terjadi di masa pandemi Covid 19 adalah pembelajaran tatap muka di kelasa berubah menjadi pembelajaran online (Hasil wawancara, 2021b). Selanjutnya dua informan mengatakan bahwa perubahan pembalajaran PAK di masa pandemi adalah perubahan metode yang harus di sesuaikan dengan pembalajaran secara online (Hasil Wawancara, 2021b). Sedangkan dua informan mengatakan perubahan pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19 adalah perubahan waktu, dimana sebelum pandemi belajar PAK 3 jam pembelajaran, sementara di masa pandemi pembelajaran hanya 1 jam saja sehingga kurang mencapai materi pembelajaran (Hasil Wawancara, 2021b). Perubahan pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19 menurut Pantan dan Benyamin adalah pertemuan guru dan anak secara langsung berubah menjadi bertemu tidak secara langsung (Pantan & Benyamin, 2020). Selaras dengan ini, Wau mengatak bahwa perubahan pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19 adalah pembelajaran di rumah (BDR) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Wau, 2020). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pembelajaran PAK selama masa pandemi dilakukan secara daring oleh guru.

Dalam proses pembelajaran PAK berbasis daring selama masa pandemi Covid 19 ada kendala-kendala yang terjadi sebab guru dituntut untuk mengikuti perubahan tersebut. Kendala-kendala yang dialami guru berdasarkan hasil wawancara tiga informan mengantakan bahwa sebagian besar siswa belum mimiliki fasilitas teknologi seperti handphone, laptop, komputer dan jaringan yang memadai (Hasil Wawancara, 2021). Selanjutnya, dua informan lainnya mengatakan bahwa selama masa pandemi Covid19 guru tidak dapat memantau siswa dengan baik sehingga pembelajaran PAK tidak berjalan dengan baik (Hasil Wawancara, 2021). Kendala-kendala dalam proses belajar mengajar di masa pandemi menurut Manuputty dan Lakoruhut problem yang terjadi dalam pembelajaran dimasa pandemi siswa tidak serius belajar sebab adanya kekurangan ekonomi, belum memiliki handphone android, belum memahami penggunaan teknologi, dan malas mengerjakan tugas (Manuputty & Lakoruhut, 2020). Salah satu informan mengatakan bahwa kendala yang dia alami dalam pembeljaran PAK selama masa pandemi Covid 19 adalah tidak ada tatap muka maka sulit baginya sebagai guru untuk mengetahui *feadback* dari siswa. Untuk mengatasi hal ini dilakukan tatap muka online, tetapi tidak maksimal karena tidak semua siswa mempunyai gadget yang support dan tidak semua siswa mampu membeli data internet. Kendala berikutnya, apabila siswa tidak mengerjakan tugas, maka guru akan berusaha menghubungi melalui telepon dan chat pribadi, tetapi siswa kurang merespon (Hasil Wawancara, 2021). Menurut Basar kendala yang dihadapi guru dalam PJJ adalah keterbatasan sarana prasana khusunya dukungan teknologi dan jaringan internet dan kurangnya kesiapan sumber daya manusia seperti pendidik, peserta didik dan orangtua (M. A. M. Basar, 2021). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa guru-guru PAK di sekolah mengalami kendala dalam proses pembelajar PAK berbasis daring selama masa pandemi Covid 19.

**Desain materi pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19**

Pembelajarn PAK di sekolah selama masa pandemi Covid 19 menuntut guru untuk mendesain materi sesuai dengan pembelajaran online agar mempermuda guru dalam mengajar dan siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan desain materi PAK di sekolah selama masa pandemi Covid 19 didapati tiga informan mengatakan selama masa pandemi materi pembelajara PAK didesain dalam bentuk power point, word, video dan dikirim pada grup *Whatsaap*, *google meet* , *google clasrom* dan menjelaskan melalui zoom pada siswa (Hasil Wawancara, 2021a). Selanjutnya, satu informan mengatakan mendesai materi pembelalajaran PAK sesuai dengan Rencena pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Covid yang di tetapkan oleh kementrian, mendesai materi secara kreatif dan menarik melalui power point dan animasi untuk memudahkan siswa dalam belajar (Hasil Wawancara, 2021a). Terkait desain materi pembelajaran di masa pandemi Anugrahana mengatakan di masa pandemi Covid 19, guru dituntut untuk mendesai materi secara daring dengan kreatif dan inovatif untuk mempermudah siswa dalam belajar (Anugrahana, 2020). Selaras dengan ini, Kurniasari, Pribowo dan Putra mengatakan pembelajaran dari rumah (BDR) di masa pandemi Covid 19 guru dituntuk untuk mampu merangcang meteri pembelajaran secara sederhana dengan kretif dan efektif. Terkait dengan desain pembelajaran PAK di masa pandemi, satu informan mengatakan bahwa materi didesain dengan menggunakan teknologi yang sudah ada seperti membuat video penjelasan materi, melakukan kelas virtual dan mengadakan ibadah kebaktian pagi bersama melalui virtual zoom. Selanjutnya satu informan mengatakan materi pembelajaran di desain dengan berbagai cara, seperti: melalui *powerpoint*, melalui video pembelajaran, melalui word bahkan melalui rekaman suara (Hasil Wawancara, 2021a). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa selama masa pendemi guru-guru PAK mendesain materi pembelajaran PAK berbasis online untuk mempermuda dalam proses belajar mengajar.

Desain materi pembelajaran PAK di masa pandemic Covid 19 di sekolah diharpkan untuk dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara para informan mengatakan bahwa 50% desain materi pembelajaran PAK menolong siswa untuk memahami materi pembelajaran sehingga siswa mampu untuk menjelaskan kembali dengan baik sedangkan 50% siswa tidak dapat memahami dan menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru (Hasil Wawancara, 2021a). Hal menunjukkan bahwa desain materi pembelajaran PAK yang dilakukan oleh guru selama masa pendemi dalam penerapannya belum sepenuhnya efektif. Salah satu informan mengatakan sejak masa pandemi Covid 19, sulit bagi guru untuk memastikan terserapnya materi pelajaran, meskipun guru sudah mempersiapkannya dengan baik. Sebab, berdasarkan pengalaman, tidak semua siswa membaca materi yang disajikan olah guru baik itu video maupun *powerpoint* (Hasil Wawancara, 2021a). Dengan demikian, desain materi pembelajaran PAK yang dilakukan oleh guru-guru dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi belum sepenuhnya efektif.

**Media pembelajaran PAK di masa pandemic Covid 19**

Penggunaan media dalam pembelajaran PAK tatap muka tentu berbeda dengan pembalajaran PAK berbasis daring di masa pandemi Covid 19. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk menggunakan media yang tepat dalam pembalajaran PAK di masa pandemi Covid 19 untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan penggunaan media pembelajaran di masa pandemi Covid 19 di sekolah didapati 30% informan menggunakan laptop dan handphone sebagai media pembelajaran PAK selama masa pandemi (Wawancara di Sekolah, 2021d). Selanjutnya 70% informan di masa pandemi menggunakan media pembelajaran PAK seperti *zoom, youtube, googlemeet*, video, power point, gambar cerita, word. Menurut Wau media pembelajara yang digunakan selama masa pandemi Covid 19 *conference call* seperti zoom, skype, hangout dan youtube. Selain itu, menggunakan teknologi media sosial seperti telegram, whatsapp dan facebook (Wau, 2020). Selaras dengan ini, Hutapea mengatakan media pembalajaran yang digunakan selam masa pandemi Covid 19 adalah grup di media sosial seperti whatsapp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran PAK (Hutapea, 2020). Berdasarkan hasil wawancara satu informan mengatakan media pembelajaran PAK yang digunakan selama masa pandemi adalah whatsapp group, google classroom, youtube, google meet, zoom sedangkan untuk kuis atau ujian melalui google form, quiziz, dan kahoot (Hasil Wawancara, 2021d). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran PAK di masa pandemi Covied 19 oleh guru-guru PAK berbasis digital dengan tujuan untuk mempermuda dalam proses belajar mengajar.

Terkait dengan penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang digunakan oleh guru-guru dalam pembelajaran PAK selama masa pandemi Covid 19 sebagai alternatif untuk memperuda proses belajar mengajar secara daring. Berdasarkan hasil wawancara informan mengatakan 60% media pembelajaran PAK yang digunakan untuk proses belajar mengajar selama masa pandemi Covid 19 sangat mempernuda dalam proses belajar mengajar (Sekolah, 2021d). Selanjutnya, 50% informan mengatakan media pembelajaran PAK yang digunakan selama pandemi tidak mempermudah dalam proses belajar mengajar dengan alasan guru, siswa dan orangtua belum memahami sepnuhnya penggunaan teknologi sehingga menjadi sulit ketika proses belajar mengajar (Hasil Wawancara, 2021d). Hal ini, ditegaskan oleh salah satu informan bahwa seharusnya penggunaan media pembelajaran di masa pendemi Covid 19 memudahkan apabila siswa serius dan mepunyai perangkat yang mumpuni. Sebaliknya dari pihak guru seharusnya memudahkan apabila sarana dan prasarana mumpuni (Hasil Wawancara, 2021d). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penggunaan media pembalajaran dalam pembelaaran PAK selama masa pandemi Covid 19 di sekolah belum maksimal dikarenakan guru, siswa tidak memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.

**Pengelolaan Pembelajaran PAK berbasi Daring di masa Pandemi Covid 19**

Pengelolaan pembelajaran PAK berbasis daring di masa pandemi Covid 19 sangat penting dalam proses belajar menjar. Berdasarkan hasil hasil wawanara dua informan mengatakan cara mengelola pembelajaran PAK berbasis daring selama pandemi mengatur jadwal meet sesuai jadwal pembelajaran di kelas, menjelaskan materi singkat, menonton video materi bersama, tanya jawab dan pemberian tugas. Menurut Safitri pembelajaran berbasis daring selama masa pandemic dengan metode pemberian tugas melalui whatsapp grup, cerama online dan materi dibuat dalam bentuk video serta memanfaatkan konten-konten sangat membantu dalam proses belajar (Safitri, Sulfa, Christiati, Puji Rahayu Wulandari, & Islami, 2021). Dalam hal ini, pengelolaan pembelajaran berbasis daring membutuhkan kreatifitas dari guru dalam penerapan proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dua informan mengatak dalam mengelalo pembelajaran daring harus menggunakan waktu mengajar seefesien mungkin, membuat WA grup dengan siswa, membuat WA grup dengan orang tua, ceramah melalui zoom, mendesain materi dengan kreatif dan inovatif. Dengan demikian, untuk mengelola pembelajaran PAK berbasis daring tentu membutuhkan pengetahui yang mendalam mengenai teknologi, membutuhkan teknologi yang memadai dan perlu control yang baik anatara orang tua dan guru pada siswa selama pembelajaran berlangsung.

Dalam hal ini, pengelolaan pembelajaran PAK berbasis daring dalam proses belajar mengajar bukan suatu hal yang muda dan apa bila tidak di lakukan dengan baik maka akan sangat mempengaruhi proses belajar mengajar selama masa pandemi. Berdasarkan hasil wawancara di dapati satu informan mengatakan untuk mengelola pembelajaran PAK berbasis daring selama masa pandemi Covid 19 meteri pembelajaran harus di desain semenarik mungkin sehingga siswa tidak bosan, Misal: minggu pertama google meet, minggu ke kedua kuis atau penanyangan perdana pembalajaran dari youtube yg dapat dikoment langsung. Selanjutnya satu informan mengatakan selain melakukan pembelajaran melalui zoom, google meet, google classroom, perlu melakukan pendekatan melalui telepon, wa pribadi, bahkan perkunjungan. Menurut Rosali penerapan pembelajaran berbasis daring selama masa pandemi dalam proses belajar mengajar melalui Vclass, Meet uncil, zoom whatsapp, telegram, google classroom, youtube, facebook dan messenger hasil balajarnya lancar, cukup baik dan kurang memuaskan (Ely Setiayasih Rosali, 2020). Senada degan ini, Atsani mengatakan pebelajaran berbasis daring dalam proses belajar mengajar harus memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan walaupun di tempat berbeda (Atsani, 2020). Artinya bahwa guru harus mengontrol siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

**Efektevitas pembelajaran PAK berbasis daring di masa pandemi Covid** 19

Selama masa pandemi Covid 19 guru-guru menerapkan pembelajaran PAK berbasis daring. Oleh sebab itu, perlu diketahui efektivitas pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19 apakah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau belum. Berdasarkan hasil wawancara didapati bahwa 20% informan mengatakan pembelajaran PAK selama pandemi Covid 19 efektif. Artinya pembelajaran berbasis daring yang diterapkan selama masa pandemi berjalan dengan baik sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Namun sebaliknya didapati 80% informan mengatakan pembelajaran PAK di masa pandemi belum mencapai tujuan. Belum tercapainya pembelajaran PAK di masa pandemi di sebab oleh beberapa kendala seperti kurang memadainya fasilitas teknologi paada guru dan siswa, faktor ekonomi tidak mendukung, guru belum menguasai teknologi dan orang tua tidak memperhatikan siswa selama pembelajaran daring. Damayanthi dalam hasil penelitiannya menunjukkan pembelajaran berbasis daring yang diterapkan oleh guru selama masa pandemi Covid 19 hasilnya belum mencapai tujuan yang diharapkan (Damayanthi, 2020). Selaras dengan ini, Syaiful, Rudiyansyah dan Aslam dalam hasil penelitiannya menunjukan bahwa pembelajaran berbasis daring yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar selama masa pandemi hasilnya belum efektif karena masih banyak kendala yang dihadapi (Syaiful, Rudiyansyah, & Aslam, 2021). Dengan demikian, pembelajaran PAK berbasis daringselama masa pandemi dapat diketahui bahwa belum efektif.

Dalam hal ini, tidak efektifnya pembelajaran PAK (CS & Boiliu, 2021) berbasis daring di masa pandemi Covid 19 disebabkan siswa yang malas belajar, tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan orang tua tidak memperhatikan siswa sehinga hal ini membuat guru tidak bersemangat dalam mengajar. Berdasrkan hasil wawancara didapati bahwa 80% informan mengatakan kendala yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif selama masa pandemi adalah alat komunikasi yang kurang memadai seperti handphone, laptop dan kuata internet sehingga proses belajar mengajar PAK tidak berjalan dengan baik selama masa pandemi Covid 19 (Hasil Wawancara, 2021c). Selanjutnya, 50% informan mengatakan kendala yang menyebabkan pembelajaran PAK tidak efektif selama masa pandemi adalah kurangmya pengawasan dari orangtua kepada siswa dan juga efek Covid yang kelmaan membuat siswa malas belajar secara daring (Hasil Wawancara, 2021c). Hal ini dipertegas oleh Taradisa, Jarmita, dan Emalfida bahwa kendala-kendala yang terjadi dalam pembelajaran berbasis daring selama masa pandemic Covid 19 adalah kurangnya fasilitas teknologi pada siswa seperti smarphone, computer dan paket internet (Taradisa, Jarmita, & Emalfida, 2020). Selain itu, Basar mengatakan kendala-kendala dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 adalah siswa kurang aktif dan jaringan internet kurang stabil (A. M. Basar, 2021). Wahyuningsih mengunkap beberapa hal sebagai kendala dalam perbelajaran berbasis daring di masa pandemi Covid 19 adalah (a) faktor guru: guru belum sepenuhnya menguasai IT, guru tidak terbatas dalam mengawasi siswa, (b) faktor siswa: siswa kurang motivasi dan konsentrasi dalam belajar, siswa masih kekurangan fasilitas belajar dan akses jaringan internet, (c) orangtua: waktu terbatas untuk mengawasi anak dan belum memahami teknologi sepenuhnya (Wahyuningsih, 2021). Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor penyebab ketidak efektivitas pembelajaran PAK di masa pandemi Covid 19 di sebabkan oleh beberapa fakor yakni, keterbatasan fasilitas teknologi, jaringan internet, orangtua, siswa dan guru belum sepenuhnya memahami penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar.

**KESIMPULAN**

Terkait dengan pembahasan pembelajaran pendidikan agama Kristen berbasis daring di masa pandemi Covid 19 maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum efektif. Belum efektifnya pembelajaran di masa pandemi Covid 19 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (a) faktor ekonomi yaitu orangtua tidak mampu untuk menfasilitasi keperluan teknologi untuk anak (b) teknologi yaitu penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar belum memadai sehingga menghambat proses belajar (c) penguasaan teknologi yaitu guru sebagai pengajar belum sepenuhnya menguasai teknologi sehingga tidak kretif dalam penggunaan media pembelajaran (d) guru tidak sepenuhnya mengontrol siswa dalam pembelajaran jarak jauh (e) siswa jenuh, bosan dan malas belajar secara karena kurang motivasi dan control dari guru dan orangtua (f) orang tua tidak sepenuhnya mengontrol anak dalam pembelajaran daring (g) kurang kerja sama antara orangtua dan guru selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19.

**REFERENSI**

Abidin, Z., Hudaya, A., & Andani, D. (2020). efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic Covid 19. *Research and Development Journal Of Education*, *1*(1), 131–146.

Amalia, A., & Sa’adah, N. (2020). Dampak Pandemic Covid 19 terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, *13*(2), 214–225.

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring selama Masa Pandemic Covid 19 oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *10*(2), 282–289.

Arifin, D., & Darmawan, P. A. (2021). Pemecahan masalah pada pembelajaran Melalui Kreativitas Guru Selama Masa Pandemi. *SCA:Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, *17*(1), 55–63.

Astuti, M. (2021). Analisis efektivitas penyelenggaraan pembelajaran daring di Sekolah Dasar pada masa pandemi Covid 19. *Journal of Integrated Elemenary Education*, *1*(1), 41–49.

Atsani. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19. *Al-Hikmah*, *1*(1), 82–93.

Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak jauh pada masa pandemic Covid 19 (Studi kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi) Edunesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(1), 107–118.

Basar, M. A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi kasus di SMPIT Nurul FAJRI-Cikarang Barat, Bekasi Indonesia). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(1), 208-218.

CS, N., & Boiliu, F. M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menangani Peserta Didik Yang Bermasalah Di Sekolah. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(3), 1038–1049.

Damayanthi, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Edutech*, *19*(3), 189–210.

Firdaus. (2020). Implementasi dan Hambatan pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Utile*, *6*(2), 220–225.

Hutapea, R. H. (2020). Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen di Masa Covid-19. *Didaché:Journal of Christian Education*, *1*(1), 1–12.

Manggoa, R. (2020). Tantangan Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19. *Phronesi: Jurnal Teologi Dan Misi*, *2*(2), 179–190.

Manuputty, P., & Lakoruhut, N. (2020). Problematika Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembelajaran pada Masa Pandemic Covid 19. *Didaxei Jurnal Pendidikan*, *1*(1), 53–61.

Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Covid 19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *3*(2), 289–294.

Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pengembangan Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, *5*(1), 128.

N, Z., Nurmayanti, & Ferdinansyah, H. (2021). efektivitas media pembelajaran daring di masa pandemic Covid 19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *5*(1), 71–77.

Pantan, F., & Benyamin, P. I. (2020). Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemic Covid 19. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pentakosta*, *3*(1), 13–24.

Rifa’ie, M. (2020). Fleksibilitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *5*(2), 197–209.

Rosali, Eli Satiyasih. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geosee*, *1*(1), 21–30.

Rosali, Ely Setiayasih. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi. *Geography Science Education Journal*, *1*(1), 21-30.

Rusdiantho, K. S. G., & Elon, Y. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Online Fase Pandemic Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 2573–2585.

Safitri, N. G., Sulfa, A., Christiati, A., Puji Rahayu Wulandari, & Islami, E. N. (2021). Dampak Pandemi Covid terhadap Penerapan Pembelaaran Daring di Sekolah Dasar. *PDF*, *31*(07).

Sekolah, H. W. dengan guru-guru di. (2021a). *entang desain materi pembelajaran pendidikan agama Kristen di masa pandamemic Covid 19*. Jakarta.

Sekolah, H. W. dengan guru-guru di. (2021b). *tentang dampak covid 19 dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen*. Jakarta.

Sekolah, H. W. dengan guru-guru di. (2021c). *tentang kendala-kendala dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen di masa pandemic Covid 19*. Jakarta.

Sekolah, H. W. dengan guru-guru di. (2021d). *tentang penggunaan media pembelajaran di masa pandemic covid 19*. Jakarta.

Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suka Media.

Syaiful, N., Rudiyansyah, & Aslam, S. L. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMAN 20 Gowa). *Equlibrium: Jurnal Pendidikan*, *IX*(1), 86–92.

Taradisa, N., Jarmita, N., & Emalfida. (2020). Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemic Covid 19 di MIN 5 Banda Aceh Primary. *Jurnal Keilmuan Dan Pendidikan Dasar*, *21*(2), 141–154.

Tentang, H. W. dengan guru-guru. (2021). *kendala-kendala selama pembelajaran di masa pandemic Covid-19 di sekolah*. Jakarta.

Wahyuningsih, K. S. (2021). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 di SMA Darma Praja Dempasar. *Jurnal Pangkaja*, *24*(1), 107-118.

Wau, V. (2020). Dinamika Pendidikan Agama Kristen pada Masa Pandemic Covid 19: Analisi Kompetensi Pedagogik Yesus dalam Injil Matius. *Angelion Jurnal Teolodi Dan Pendidikan Kristen*, *1*(2), 132–148.

Widjaja, F. I., Boiliu, F. M., Prasetya, D. S., Simanjuntak, H., & Paat, V. B. (2021). Menuju Evolusi Ibadah Kristen di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, *3*(2), 150–159.